

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 38) objek penelitian merupakan “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Objek dalam penelitian ini berfokus pada Tingkat Solvabilitas (TS), Opini Auditor (OA), *Audit Delay* (AD) dan Reaksi Investor (RI).

Penelitian ini dilakukan terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan di Indonesia tahun 2011-2014.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu.”

Menurut Nazir (2009, hlm. 40) menyatakan bahwa desain penelitian dalam metode ilmiah sekurang kurangnya dilakukan dengan langkah berikut :

1. Merumuskan serta mengidentifikasi masalah.
2. Mengadakan studi kepustakaan.
3. Memformulasikan hipotesis.
4. Menentukan model untuk menguji hipotesis.
5. Mengumpulkan data.
6. Menyusun, menganalisis dan memberikan interpretasi.
7. membuat generalisasi dan kesimpulan.
8. Membuat laporan ilmiah.

Desain penelitian berfungsi untuk mendapatkan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan atas fenomena atau masalah yang diteliti dan proses pelaksanaannya dilakukan secara ilmiah. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif menurut Nazir (2009) adalah sebagai berikut :

Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa yang memberikan gambaran-gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi dan mengadakan interpretasi yang lebih tentang hubungan-hubungan. (hlm. 52)

Metode verifikatif menurut Hasan (2009, hlm. 11), “adalah menguji kebenaran sesuatu (pengetahuan) dalam bidang yang telah ada dan digunakan untuk menguji hipotesis yang menggunakan perhitungan statistik.” Pendekatan penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 13) “Pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data penelitian. Jenis penelitian yang menggunakan desain penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.”

Berdasarkan uraian konsep tersebut maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan perhitungan statistik. Metode tersebut digunakan untuk memberikan gambaran dan menguji pengaruh tingkat solvabilitas dan opini auditor terhadap *audit delay* dan reaksi investor. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi variabel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 59) mendefinisikan bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu :

1. Variabel Independen`

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 59) “variabel independen sering disebut juga variabel bebas. variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Dari pendapat yang dikemukakan Sugiyono tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Tingkat Solvabilitas (X_1)

Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu (Irham Fahmi, 2013. Hlm 251). Salah satu ukuran rasio solvabilitas adalah *debt ratio*. *Debt ratio* yang biasa disebut rasio hutang. Menurut Brealey Myers Marcus (2008, hlm. 422) rasio hutang (*debt ratio*) adalah “Rasio yang digunakan sebagai alat ukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang atau seberapa jauh perusahaan menggunakan hutangnya untuk jangka panjang.” *Debt ratio* melihat keseluruhan total hutang baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek yang dibandingkan dengan total asset. Rasio ini digunakan untuk melihat seberapa besar jumlah aktiva yang digunakan untuk menjamin besarnya hutang. Rumus *debt ratio*:

$$Debt Ratio = \frac{\text{total Kewajiban}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Keterangan:

Debt Ratio = rasio utang perusahaan

Total Kewajiban = total utang perusahaan

Total Aktiva = total aset perusahaan

b. Opini Audit (X₂)

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan auditor atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan (Mulyadi, 2011, hlm. 19). Terdapat lima jenis opini auditor, yaitu opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas (*unqualified opinion with explanatory language*), opini wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), opini tidak wajar (*adverse opinion*) dan tidak memberikan opini (*disclaimer*) (Mulyadi, 2011, hlm. 20). Metode pengukuran opini auditor menggunakan variabel *dummy*. Karena pengukuran tersebut telah digunakan pada penelitian sebelumnya oleh Ahmad dan Kamarudin (2003), Iskandar dan Trisnawati (2010). Perusahaan yang mendapat opini selain *unqualified* akan diberi angka 1 dan jika perusahaan mendapat opini *qualified* akan diberi angka 0.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2012, hlm. 59) didefinisikan sebagai “variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.” Dari pendapat yang disampaikan oleh Sugiyono tersebut maka yang dimaksud variabel dependen dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu *Audit Delay* (Y) dan Reaksi Ivestor (Z). Berikut adalah penjelasannya :

a. *Audit Delay* (Y)

Menurut Ashton dkk (1987) dalam penelitian kartika (2009) *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan

sampai tanggal laporan audit dikeluarkan. *Audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.

b. Reaksi Investor (Z)

Menurut Annisa (2013) Reaksi investor merupakan respon dari investor itu sendiri terhadap informasi yang diberikan perusahaan dan bisa bersifat positif atau negatif. Reaksi investor adalah tindakan investor yang tercermin melalui *return* saham. *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari suatu investasi. Menurut Jogiyanto (2012, hlm. 207) secara sistematis perhitungan *return saham* sebagai berikut.

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana P_t adalah harga saham untuk hari t dan P_{t-1} adalah harga saham untuk waktu sebelumnya. Dalam penelitian ini *return* saham yang dihitung berdasarkan selisih harga saham hari kedua dengan hari pertama sejak laporan keuangan auditan terbit.

3.2.2.2 Operasional Variabel

Untuk meneliti bagaimana pengaruh tingkat solvabilitas, opini auditor terhadap *audit delay* dan implikasinya terhadap reaksi investor, penulis menentukan operasionalisasi variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Independen	Konsep	Indikator	Skala
Tingkat Solvabilitas	gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu memenuhi kewajibannya dalam membayar utang secara tepat waktu (Irham Fahmi,2013)	total hutang baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek yang dibandingkan dengan total asset. (Brealey Myers Marcus 2008,hlm 432)	Rasio
Opini Auditor	pendapat yang diberikan auditor atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. (Mulyadi,2011)	Pernyataan opini auditor. Memakai variabel <i>dummy</i> Perusahaan yang mendapat opini selain <i>unqualified</i> akan diberi angka 1 dan jika perusahaan mendapat opini <i>qualified</i> akan diberi angka 0	Nominal
<i>Audit Delay</i>	Menurut Ashton dkk (1987) dalam kartika (2009, hlm. 3), <i>Audit Delay</i> adalah lamanya waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dipublikasi.	Rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit aporan keuangan	Rasio

		tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu 31 Desember sampai sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. (kartika 2009)	
--	--	--	--

Reaksi Investor	Reaksi investor merupakan respon dari investor itu sendiri terhadap informasi yang diberikan perusahaan dan bisa bersifat positif atau negatif. Reaksi investor adalah tindakan investor yang tercermin melalui return saham. (Annisa, 2013)	Return saham: Menghitung selisih harga sekarang relative terhadap harga sebelumnya. Jogyanto (2012, hlm 207)	Rasio
-----------------	--	--	-------

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2012) definisi atas populasi adalah sebagai berikut:

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (hlm, 115)

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini yaitu 41 Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 116) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.” Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling *purposive*. Sugiyono (2012, hlm. 68)

menuturkan yang dimaksud dengan sampling *purposive* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Pertimbangan dalam penelitian ini yaitu Perusahaan yang telah membuat dan mempublikasikan laporan keuangan yang sudah di audit selama periode tahun 2011-2014. Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan audit, perusahaan yang belum IPO (*initial public offering*) selama periode penelitian dan perusahaan yang tidak menyajikan opini audit tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Sehingga berdasarkan alasan tersebut maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 Perusahaan Pertambangan.

Tabel 3.2
Populasi dan kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014	41
2	Perusahaan yang tidak menyajikan audit laporan keuangan selama periode penelitian	4
3	Perusahaan yang belum IPO selama periode penelitian	4
4	Perusahaan yang tidak menyajikan opini audit	1
5	Sampel Perusahaan	32

Sumber : Data diolah dari IDX.CO.ID

3.2.4. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dipergunakan adalah jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 14), “Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk angka-angka, menunjukkan nilai terhadap besarnya variabel yang diwakilinya.” Sedangkan untuk sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. “Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara”(Sugiyono, 2012, hlm. 193).

Peneliti menggunakan data sekunder berupa data Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan yang telah di Audit oleh KAP. Data yang diambil

adalah data runtun waktu tahunan (*time series*) dari tahun 2011-2014 yang bersifat Kuantitatif. Data-data tersebut diperoleh dari *website Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id).

3.2.4.2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data secara dokumentasi. Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 158) menjelaskan bahwa dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Untuk keperluan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen berupa data Laporan Keuangan Perusahaan Pertambangan yang telah di Audit oleh KAP.

3.2.5. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Teknik analisis data menurut Sugiyono (2012) adalah

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (hlm. 199)

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan regresi data panel (*pool data*) dikarenakan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data jenis *time series* dan juga *cross section*. Agar lebih akurat dalam proses analisisnya, maka dari itu teknik analisis regresi data panel digunakan. Data panel menurut Nachrowi dan Usman (2006, hlm. 309), “Merupakan data yang dikumpulkan secara *cross section* dan diikuti pada periode waktu tertentu.” Menurut Wibisono (2005) dalam Shochrul R. Ajija (2011), pada

dasarnya penggunaan metode data panel memiliki beberapa keunggulan, antara lain:

1. Panel data mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas individu ini membangun model perilaku yang lebih kompleks.
3. Data panel mendasarkan diri pada observasi *cross section* yang berulang-ulang (*time series*) sehingga metode data panel cocok untuk digunakan sebagai *study of dynamic adjustment*.
4. Tingginya jumlah observasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih variatif, kolinieritas antar variabel yang semakin berkurang, dan peningkatan derajat bebas atau derajat kebebasan (*degree of freedom*) sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
6. Data panel dapat meminimalkan bias yang mungkin ditimbulkan oleh agregasi data individu.

Menurut Shochrul R. Ajija dkk (2011, hlm. 52), dengan adanya keunggulan-keunggulan tersebut memiliki implikasi pada tidak harus dilakukan pengujian asumsi klasik dalam model data panel, karena penelitian yang menggunakan data panel memperbolehkan identifikasi parameter tertentu tanpa perlu membuat asumsi yang ketat atau tidak mengharuskan terpenuhinya semua asumsi klasik regresi linier seperti pada *ordinary least square*. Alat pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan *software Microsoft Excel*, dan *Eviews 9*.

3.2.5.1 Uji Regresi Data Panel dan Metode Penentuan Model Regresi

Ronaldo Pandapotan, 2016

PENGARUH TINGKAT SOLVABILITAS DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP REAKSI INVESTOR PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.5.1.1 Uji Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data panel juga biasa disebut data kelompok (*pooled data*), kombinasi berkala, data mikropanel dan lain-lain.

Model Regresi data panel dapat dimodelkan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y= Variabel dependen data panel

β_0 = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

Dalam Jaka Sriyana (2014, hlm. 108) bahwa dalam membahas teknik estimasi model regresi data panel terdapat 3 teknik, yaitu:

1. Common Effect Model

Model Common Effect merupakan model sederhana yaitu mengabungkan seluruh data *time series* dengan *cross section*, selanjutnya digunakan estimasi menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*). Dimana dalam metode ini hanya mengabungkan data tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu. Dimana modelnya yaitu :

Ronaldo Pandapotan, 2016

PENGARUH TINGKAT SOLVABILITAS DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT DELAY SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP REAKSI INVESTOR PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y= Variabel dependen data panel

β_0 = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

2. Fixed Effect Model

Teknik model ini adalah teknik mengestimasi data panel menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *fixed effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar unit individu, namun intersepnya sama antar waktu. Dalam model ini diizinkan terjadinya perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda baik *cross section* maupun *time series*. Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0i} + \sum_{k=1}^n \beta_k X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y= Variabel dependen data panel

β_{0i} = Konstanta yang berbeda antar tiap unit

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

3. Random Effect Model

Pendekatan ini memperbaiki efisiensi proses *least square* dengan memperhitungkan *error* dari *time series* dan *cross section*. Metode ini adalah variasi dari estimasi *generalized least quare* (GLS). Dimana modelnya yaitu :

$$Y_{it} = \beta_{0it} + \sum_{i=1}^m \sum_{k=1}^n \beta_{kit} X_{kit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel dependen data panel

β_{0it} = Konstanta

β_k = Koefisien Regresi

X = Variabel Bebas data panel

ε = Variabel Gangguan/Error

n = Banyaknya variabel bebas

i = Banyaknya unit observasi

t = Banyaknya periode waktu

m = Banyaknya observasi

3.2.5.1.2 Metode Penentuan Model Regresi

Pada dasarnya dalam menentukan model yang akan digunakan untuk uji regresi data panel ada beberapa cara, salah satunya yaitu dengan menggunakan uji

statistik F, Uji F digunakan untuk memilih antara model *Common Effect* atau model *Fixed Effect*. Kemudian menggunakan uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan *software Eviews9*. Dalam melakukan uji F, data diregresikan dengan menggunakan model *Common Effect* dan *Fixed Effect*. Dimana hipotesisnya yaitu :

Ho :maka digunakan model *common effect*

Ha :maka digunakan *fixed effect*, dan akan melanjutkan pada uji

Hausman untuk mencari ketepatan antara *fixed* dengan *random effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

Ho diterima jika $F \geq 0,05$, maka digunakan *common effect*

Ho ditolak jika $F < 0,05$, maka dilanjutkan dengan *fixed effect*, dan menggunakan uji Hausman untuk memilih yang lebih sesuai dengan kebutuhan antara *fixed effect* atau *random effect*

Kemudian dilakukan uji Hausman untuk mengetahui model yang digunakan selanjutnya dengan membuat hipotesis:

Ho : Maka digunakan model *Random effect*

Ha : Maka digunakan model *Fixed effect*

Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan dalam uji ini yaitu sebagai berikut:

Ho diterima jika Nilai Probability Chi-Square $\geq 0,05$, dimana dapat menggunakan *random effect*

Ho ditolak jika Nilai probability Chi-Square $< 0,05$, dimana menggunakan *fixed effect*

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk melihat arah bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Hipotesis 1

$H_0: \beta_1 \leq 0$ Tidak ada pengaruh Tingkat Solvabilitas terhadap *Audit Delay* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.

$H_a: \beta_1 > 0$ Terdapat pengaruh positif/negatif Tingkat Solvabilitas terhadap *Audit Delay* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.

Hipotesis 2

$H_0: \beta_2 \leq 0$ Tidak ada pengaruh Opini Auditor terhadap *Audit Delay* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.

$H_a: \beta_2 > 0$ Terdapat pengaruh positif/negatif Opini Auditor terhadap *Audit Delay* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.

Hipotesis 3

$H_0: \beta_3 \leq 0$ Tidak ada pengaruh *Audit Delay* terhadap Reaksi Investor perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.

$H_a: \beta_3 > 0$ Terdapat pengaruh positif/negatif *Audit Delay* terhadap Reaksi Investor perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014.